

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kreatif dan tingkat kemampuan komunikasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah materi sistem pencernaan, lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran berbasis masalah.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah materi sistem pencernaan, dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem pencernaan, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah materi sistem pencernaan, dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem pencernaan, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, perlu memberikan pengarahan atau instruksi khusus bagi siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah dan sangat rendah, terutama dalam hal pencarian informasi, pengorganisasian dan pengolahan informasi, analisis data, serta cara mengembangkan jawaban pemecahan masalah yang didapatkan. Hal ini dikarenakan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran berbasis masalah, mereka belum terbiasa untuk melakukan pemecahan masalah terutama dalam pembelajaran materi sistem pencernaan. Selain itu, guru juga diharapkan membiasakan siswa untuk membuat soal dan bertanya sebagai latihan pengajuan masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir lancar dan kemampuan berpikir luwes.
2. Untuk siswa, diharapkan lebih giat dan lebih fokus dalam mengikuti latihan pemecahan masalah biologi yang diberikan guru, agar kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan komunikasinya dapat berkembang semakin baik.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan karakteristik berpikir kreatif, khususnya pada pemecahan masalah dan pengajuan masalah biologi berdasarkan aspek-aspek berpikir kreatif dan komunikasi.
4. Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan komunikasi siswa, masih

terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu tidak dilakukannya *pretest* sebelum perlakuan diberikan. Hal ini menyebabkan tidak adanya data pembanding mengenai kondisi awal siswa dalam kedua kelompok, sehingga asumsi kesetaraan kemampuan awal hanya didasarkan pada hasil randomisasi. Oleh karena itu, pada **penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama dan materi pembelajaran yang berbeda, disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang melibatkan pretest dan posttest**, seperti *pretest-posttest control group design*. Dengan adanya data *pretest*, peneliti dapat melakukan analisis *gain score* (selisih nilai) atau analisis kovarian (ANCOVA) untuk mengontrol perbedaan awal dan memperkuat validitas hasil penelitian. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai perkembangan kemampuan siswa selama perlakuan diberikan.